

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

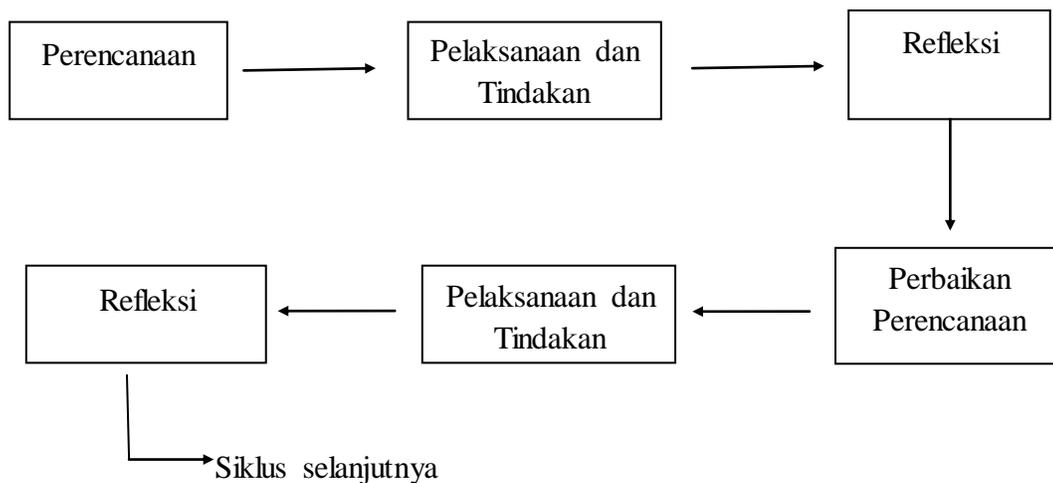
Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Islam Yahya Kota Bandung Tahun Pelajaran 2014-2015. Adapun subyek yang akan diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah anak-anak kelompok A TK Islam Yahya yang berjumlah 10 orang anak dan terdiri dari 6 anak perempuan dan 4 anak laki-laki.

### B. Desain Penelitian

Terdapat banyak model dan desain dalam penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh para ahli. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain skematik siklus penelitian tindakan kelas modifikasi dari Kemmis & Taggart:

**Gambar 3.1**

**Skematik Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Taggart**



Elin Herlina, 2015

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN BIDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan sesuai skema diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Perencanaan (*Plan*)** disusun berdasarkan masalah yang akan dipecahkan dan hipotesis tindakan yang diajukan. Perencanaan tindakan pembelajaran mengenal bentuk geometri dengan menggunakan media papan bidang diawali dengan menentukan kelas yang akan diteliti. Adapun kelompok yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kelompok A usia 4-5 tahun. Rancangan pembelajaran juga dibuat dalam bentuk Rancangan Kegiatan Harian (RKH) yang disusun dari kegiatan awal sampai akhir sesuai dengan tema.
2. **Pelaksanaan Tindakan (*Act*)** dilakukan setelah persiapan perencanaan selesai, pada tahap ini tiba saatnya guru melakukan tindakan dalam situasi yang aktual. Pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga peneliti melakukan pengamatan secara sistematis, kritis, dan objektif dalam memantau pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Pelaksanaan tindakan dilakukan secara terus menerus dari siklus I dan siklus II. Hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana keberhasilan dari tindakan yang direncanakan dan dapat mengetahui apa saja hambatan yang ada juga untuk menentukan tindakan selanjutnya.
3. **Refleksi (*Reflective*)** pada tahap ini dilakukan refleksi dengan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan atau belum. Jika belum maka peneliti harus menyusun rencana selanjutnya.
4. **Perbaikan Perencanaan** disisi lain penelitian tindakan yang dilakukan juga merupakan penelitian kolaboratif artinya guru dengan peneliti bekerjasama untuk memperbaiki pembelajaran dan melakukan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu mengenai rendahnya kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri khususnya di TK Islam Yahya. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia dini dengan menggunakan media papan bidang dan memperbaiki kinerja guru dalam meningkatkan proses pembelajaran juga mengatasi masalah yang terjadi di lapangan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Hopkins (Wiraatmadja, 2008, hlm. 11), Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) merupakan penelitian tindakan yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlihat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

IGAK Wardhani dan Kuswaya Wihardit (2008, hlm. 14) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Kemmis dan Mc. Taggart (Muslich, 2009, hlm. 6) PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.

Dengan demikian PTK merupakan upaya perbaikan dan perubahan dalam proses belajar mengajar yang bersifat situasional dan kontekstual untuk dapat menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah.

## D. Definisi Operasional

Untuk membatasi istilah atau Definisi Operasional dalam melakukan penelitian, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan penjelasan yang terdiri dari Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia Dini dan Media Papan Bidang. Definisi Operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia Dini, dan (2) Media Papan Bidang. Berikut ini adalah uraian dari Definisi Operasional tersebut:

### 1. Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak usia Dini

Pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini merupakan salah satu konsep awal dalam perkembangan kognitif. Pemahaman konsep geometri diawali dengan memperkenalkan berbagai bentuk geometri kemudian mengenal nama dan ciri-ciri bentuk geometri. Anak juga dapat mengenali bentuk geometri dengan benda-benda kongkrit yang terdapat disekitar anak. Kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini memiliki beberapa indikator. Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan pada anak kelompok A usia 4-5 tahun indikatornya berdasarkan Permen No. 58 Tahun 2009 antara lain:

- a. Anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk geometri
- b. Anak dapat menyebutkan benda-benda yang menunjukkan bentuk geometri
- c. Anak dapat mengelompokkan bentuk-bentuk geometri
- d. Anak dapat mengelompokkan benda-benda ke dalam bentuk yang sama atau sejenis

- e. Anak dapat mengurutkan pola AB-AB atau ABC-ABC dengan bentuk-bentuk geometri

## 2. Media Papan Bidang

Media papan bidang adalah salah satu media pembelajaran yang secara khusus dibuat untuk memudahkan guru dalam mengenalkan bentuk geometri kepada anak usia dini. Media papan bidang ini terdiri dari sebuah bidang datar yang terbuat dari kayu atau kertas karton yang tebal dan didalamnya terdapat berbagai macam bentuk geometri dengan berbagai macam ukuran mulai dari ukuran terbesar sampai terkecil. Dengan adanya media papan bidang ini diharapkan anak akan lebih mudah mengenali dan memahami bentuk-bentuk geometri beserta karakteristiknya.

Langkah-langkah pelaksanaan pengenalan bentuk geometri menggunakan media papan bidang, antara lain:

1. Guru menyiapkan media papan bidang terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilakukan
2. Guru menjelaskan konsep bentuk geometri kepada anak
3. Guru meminta anak menyebutkan macam-macam bentuk geometri yang ditampilkan dalam papan bidang tersebut
4. Guru membagikan kepingan-kepingan bentuk geometri kepada anak
5. Guru meminta anak untuk memasang kepingan geometri sesuai dengan bentuk geometri yang di instruksikan guru ke papan bidang tersebut

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu alat ukur dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Instrumen penelitian ini dapat memfasilitasi peneliti dalam proses mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan cepat untuk diolah. Pengembangan instrumen penelitian mengacu pada kisi-kisi yang berdasarkan pada permasalahan yang akan diteliti. Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini yaitu kisi-kisi kemampuan mengenal bentuk geometri dan aktivitas guru dalam mengajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Kelompok A TK Islam Yahya**

| <b>Variabel</b>                    | <b>Indikator</b>   | <b>Item Pernyataan</b>  | <b>Teknik Pengumpulan Data</b> |
|------------------------------------|--|---|--------------------------------|
| Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri | 1. Anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk geometri                       | a) Anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat)   | Observasi                      |
|                                    | 2. Anak dapat menyebutkan benda-benda yang menunjukkan bentuk geometri | b) Anak dapat menyebutkan benda-benda yang berbentuk lingkaran<br><br>c) Anak dapat menyebutkan benda-benda yang berbentuk segitiga | Observasi                      |

|  |   |  |           |
|--|---|--|-----------|
|  |   | d) Anak dapat menyebutkan benda-benda yang berbentuk segiempat   |           |
|  | 3. Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri                                  | e) Anak dapat mengelompokkan bentuk lingkaran<br><br>f) Anak dapat mengelompokkan bentuk segitiga<br><br>g) Anak dapat mengelompokkan bentuk segiempat         | Observasi |
|  | 5. Anak dapat mengelompokkan benda kedalam bentuk yang sama atau yang sejenis | h) Anak dapat mengelompokkan benda-benda yang berbentuk lingkaran<br><br>i) Anak dapat mengelompokkan benda-benda yang berbentuk segitiga<br><br>j) Anak dapat | Observasi |



|  |               |   |           |
|--|---------------|---|-----------|
|  |               | materi pembelajaran                                     |           |
|  |               | • Guru menentukan metode pembelajaran                   | Observasi |
|  |               | • Guru menyiapkan media pembelajaran                    | Observasi |
|  |               | • Guru menentukan alat penilaian                        | Observasi |
|  | Kegiatan Awal | • Guru mengkondisikan anak sebelum memulai pembelajaran | Observasi |
|  |               | • Guru melakukan apersepsi/ pengantar tema              | Observasi |
|  |               | • Guru menjelaskan tema dan kegiatan yang               | Observasi |

|  |               | akan dilakukan   |  |
|--|---------------|--|--|
|  | Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengenalkan bentuk geometri dengan menggunakan media papan bidang</li> <li>• Guru meminta anak menyebutkan bentuk-bentuk geometri</li> <li>• Guru meminta anak menyebutkan benda-benda yang berbentuk geometri</li> <li>• Guru meminta anak mengelompokkan bentuk-bentuk geometri yang sama atau sejenis</li> <li>• Guru meminta anak mengurutkan pola ABC-ABC dengan bentuk geometri</li> </ul> | <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> |

|  |                |   |  |
|--|----------------|---|--|
|  |                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta anak untuk mencoba sendiri media papan bidang</li> </ul>  | Observasi  |
|  | Kegiatan Akhir | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>• Guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapat/kesan</li> <li>• Guru memberikan reward terhadap hasil belajar anak</li> <li>• Guru mengkondisikan anak sebelum</li> </ul> | <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> |

|  |  |        |  |
|--|--|--------|--|
|  |  | pulang |  |
|--|--|--------|--|

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### a. Observasi

Proses mengamati dan mengumpulkan data segala sesuatu yang terjadi didalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini dilakukan terhadap 2 pihak yaitu guru dan anak. Observasi terhadap anak dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar anak dalam mengenal bentuk geometri dan observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui kinerja guru dalam mengajar.

**Tabel 3.4**

### **Pedoman Observasi Anak dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri**

| No | Aspek yang Diamati                              | Hasil Pengamatan |   |   | Keterangan |
|----|---|------------------|---|---|------------|
|    |   | B                | C | K |            |
| 1) | Menyebutkan bentuk-bentuk geometri              |                  |   |   |            |
| 2) | Menyebutkan benda-benda yang berbentuk geometri |                  |   |   |            |
| 3) | Mengelompokkan bentuk- bentuk geometri          |                  |   |   |            |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 4) | Mengelompokkan benda-benda ke dalam bentuk yang sama atau sejenis |  |  |  |  |
| 5) | Mengurutkan pola AB-AB dan ABC-ABC                                |  |  |  |  |

**Keterangan:**

Baik : Indikator tercapai dengan baik tanpa bantuan guru

Cukup : Indikator tercapai dan dengan bantuan guru

Kurang : Indikator tidak tercapai dan perlu stimulasi lebih lanjut

**Tabel 3.5**

**Pedoman Observasi Aktivitas Guru**

| No | Pernyataan                          | Penilaian    |                    | Keterangan |
|----|-------------------------------------|--------------|--------------------|------------|
|    |                                     | Dilaksanakan | Tidak Dilaksanakan |            |
| 1. | Guru menentukan tujuan pembelajaran |              |                    |            |
| 2. | Guru menentukan materi pembelajaran |              |                    |            |
| 3. | Guru menentukan metode pembelajaran |              |                    |            |
| 4. | Guru menyiapkan media pembelajaran  |              |                    |            |
| 5. | Guru menentukan alat penilaian      |              |                    |            |

Elin Herlina, 2015

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN BIDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|     |   |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|
| 6.  | Guru mengkondisikan anak sebelum memulai kegiatan pembelajaran                        |  |  |  |
| 7.  | Guru melakukan apersepsi/pengantar tema   |  |  |  |
| 8.  | Guru menjelaskan tema dan kegiatan yang akan dilakukan                                |  |  |  |
| 9.  | Guru menjelaskan tentang bentuk-bentuk geometri dengan menggunakan media papan bidang |  |  |  |
| 10. | Guru meminta anak menyebutkan bentuk-bentuk geometri                                  |  |  |  |
| 11. | Guru meminta anak mengelompokkan bentuk geometri                                      |  |  |  |
| 12. | Guru meminta anak mengurutkan pola ABC-ABC dengan bentuk geometri                     |  |  |  |
| 13. | Guru meminta anak untuk mencoba media papan bidang                                    |  |  |  |
| 14. | Guru mengulas kembali kegiatan yang telah   |  |  |  |

|     |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|
|     | dilakukan  |  |  |  |
| 15. | Guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan         |  |  |  |
| 16. | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapat/kesan |  |  |  |
| 17. | Guru memberikan reward terhadap hasil belajar anak                       |  |  |  |
| 18. | Guru mengkondisikan anak sebelum pulang                                  |  |  |  |

### b. Wawancara

Wawancara yaitu merupakan sekumpulan pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi dan penjelasan yang relevan mengenai penelitian. Wawancara dilakukan dengan tujuan mengetahui kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri beserta kesulitan yang dihadapi, serta upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam mengenalkan bentuk geometri kepada anak.

**Tabel 3.6**

### **Pedoman Wawancara bagi Guru Sebelum Tindakan**

**Nama Guru :**

**Nama TK :**

Elin Herlina, 2015

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN BIDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Hari/Tanggal :**

| No | Pertanyaan   | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1. | Bagaimana strategi ibu dalam mengenalkan bentuk geometri kepada anak?  |         |
| 2. | mengapa ibu memilih strategi tersebut untuk mengenalkan bentuk geometri kepada anak?                                 |         |
| 3. | Apakah dengan strategi tersebut tujuan pembelajaran terhadap mengenalkan bentuk geometri kepada anak dapat tercapai? |         |
| 4. | Apakah anak antusias dalam mengikuti pembelajaran mengenal bentuk geometri?  |         |
| 5. | Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengenalkan bentuk geometri kepada anak?  |         |

**Tabel 3.7**

**Pedoman Wawancara bagi Guru Setelah Tindakan**

| No | Pertanyaan   | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1. | Apakah sebelumnya ibu pernah menggunakan media papan bidang untuk mengenalkan bentuk geometri kepada anak? |         |

Elin Herlina, 2015

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN BIDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|    |  |  |
|----|--|--|
| 2. | Bagaimana tanggapan ibu terhadap media papan bidang?   |  |
| 3. | Apakah dengan menggunakan media papan bidang ini tujuan pembelajaran tentang mengenalkan bentuk geometri telah tercapai dengan baik? |  |
| 4. | Adakah kendala yang dihadapi dalam menggunakan media papan bidang?   |  |
| 5. | Menurut ibu adakah keunggulan dan kelemahan dalam menggunakan media papan bidang?  |  |
| 6. | Apa saran ibu terhadap media papan bidang?   |  |

### c. Dokumentasi

Dokumentasi ini dimaksudkan agar peneliti mempunyai alat pencatatan untuk menggambarkan apa yang terjadi di kelas pada saat pembelajaran. Karena hal tersebut maka untuk merekam suasana kelas, detail tentang peristiwa-peristiwa penting atau khusus yang terjadi, alat-alat seperti kamera atau handycamp dapat membantu mendeskripsikan apa yang terjadi di lapangan.

## G. Analisis Data

Analisis dan interpretasi data diperlukan untuk merangkumkan apa yang telah diperoleh, menilai apakah data tersebut berbasis kenyataan, teliti, ajeg, dan benar. Analisis data juga diberikan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Data yang diperoleh dari lapangan harus dituangkan dalam bentuk lisan dan analisis. Analisis data bisa dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Dalam tahap ini peneliti membuang data yang tidak relevan.

2. Mendeskripsikan Data

Untuk mempermudah dalam membaca data yang diperoleh dan melihat gambaran secara keseluruhan, maka data yang telah direduksi tersebut kemudian disajikan dalam grafik, matrik, tabel, atau deskripsi menyeluruh pada setiap aspek penelitian.

3. Kesimpulan

Merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan pernyataan penelitian.